

Lahan Tidur di Kentuk Gresi, Babinsa: Ini Potensi Ekonomi untuk Kesejahteraan Keluarga

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Apr 8, 2026 - 14:15



Sentani – Komitmen TNI dalam mendukung ketahanan pangan nasional terus diwujudkan melalui peran aktif aparat kewilayahan di daerah. Babinsa Koramil 1701-14/Kemtuk Gresi, Serda Karyono, melaksanakan kegiatan komunikasi sosial (komsos) bersama warga binaannya di Kampung Mberem, Distrik Kentuk Gresi, Kabupaten Jayapura, Rabu (8/4/2026).

Kegiatan yang berlangsung di kediaman Kepala Kampung Mberem, Elisa Kedubrung, tersebut dihadiri oleh tokoh masyarakat dan warga setempat. Dalam kesempatan itu, Babinsa mengajak masyarakat untuk lebih optimal memanfaatkan lahan tidur di sekitar kampung sebagai langkah strategis dalam memperkuat ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Babinsa Serda Karyono menegaskan bahwa pemanfaatan lahan yang belum tergarap secara maksimal memiliki nilai ekonomi yang besar apabila dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Selain mampu memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, pengelolaan lahan produktif juga menjadi solusi menghadapi ketidakpastian kondisi ekonomi.

“Pemanfaatan lahan tidur merupakan langkah nyata untuk menciptakan kemandirian pangan. Jika dikelola secara serius, hasilnya tidak hanya mencukupi kebutuhan keluarga, tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat,” ujarnya.

Ia menambahkan, kondisi geografis serta tingkat kesuburan tanah di Kampung Mberem sangat mendukung untuk pengembangan sektor pertanian. Berbagai komoditas pangan seperti ubi, jagung, dan sayur-sayuran dapat dibudidayakan dalam jangka pendek, sementara tanaman jangka panjang seperti kakao, kelapa, duku, mangga, dan matoa memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan.

Lebih lanjut, Babinsa mengingatkan bahwa mengelola lahan sendiri memberikan kepastian hasil yang lebih baik dibandingkan harus merantau ke luar daerah dengan pekerjaan yang belum tentu stabil. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan mampu memaksimalkan potensi sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar.

Ajakan tersebut mendapat respons positif dari warga yang hadir. Mereka menyatakan kesiapan untuk mulai mengolah lahan kosong secara bertahap dan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan taraf hidup keluarga.

Melalui kegiatan komsos ini, diharapkan terbangun kesadaran kolektif masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara produktif. Langkah tersebut sejalan dengan upaya mendorong kemandirian pangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedalaman, khususnya di Kabupaten Jayapura. (Redsksi Papua)